

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
UMAT ISLAM INDONESIA KEMBALI UNTUK
MEMPELAJARI ALLAH YANG SEBENARNYA,
MELALUI WUJUD ALLAH, DALAM BENTUK
ROH ALLAH YANG ADA DIDALAM
TUBUH MANUSIA, KHEWAN, TUMBUHAN, JAMUR,
BAKTERI, AMUBA DAN ARKAEA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
8 Januari 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
UMAT ISLAM INDONESIA KEMBALI UNTUK MEMPELAJARI ALLAH YANG
SEBENARNYA, MELALUI WUJUD ALLAH, DALAM BENTUK ROH ALLAH YANG
ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA, KHEWAN, TUMBUHAN, JAMUR, BAKTERI,
AMUBA DAN ARKAEA
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah umat Islam Indonesia kembali untuk mempelajari Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk roh Allah yang ada didalam tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba dan arkaea, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang umat Islam Indonesia kembali untuk mempelajari Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk roh Allah yang ada didalam tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba dan arkaea, berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang umat Islam Indonesia kembali untuk mempelajari Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk roh Allah yang ada didalam tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba dan arkaea, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya roh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan (Al Hasyr : 59: 23)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh termasuk urusan Tuhan Ku, dan kamu tidak diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang umat Islam Indonesia kembali untuk mempelajari Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk roh Allah yang ada didalam tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba dan arkaea, penulis menggunakan dasar asam Deoksiribonukleat (DNA)

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis umat Islam Indonesia kembali mempelajari Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk roh Allah yang ada didalam tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba dan arkaea, berdasarkan kepada asam Deoksiribonukleat (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

UMAT ISLAM INDONESIA KEMBALI UNTUK MEMPELAJARI ALLAH YANG SEBENARNYA, MELALUI WUJUD ALLAH, DALAM BENTUK ROH ALLAH YANG ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA, KHEWAN, TUMBUHAN, JAMUR, BAKTERI, AMUBA DAN ARKAEA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)*
"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)

Nah, disini, Allah mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia, termasuk umat Islam Indonesia *"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)*

Deklarasi Allah ini dengan tujuan agar manusia diseluruh dunia termasuk umat Islam Indonesia, untuk mengerti Allah yang sebenarnya. Karena sampai sekarang umat Islam Indonesia, belum sampai ketingkat mengerti Allah yang sebenarnya, baru sampai ketingkat di mulut saja, ini sesuai

dengan hukum sekuler yang berlaku di Indonesia. Karena kalau umat Islam Indonesia sudah mengerti Allah yang sebenarnya, maka hukum sekuler tidak berlaku di Indonesia, yang berlaku hanya **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah sekarang, karena sebagian besar manusia, termasuk umat Islam Indonesia, orang Arab di negara-negara Arab, pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatikan dan pengikut Yesus di Amerika, juga orang Yahudi di seluruh dunia, tidak mengerti, apa **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)**

"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)** tidak diajarkan di sekolah dan di universitas di negara-negara Arab, termasuk di Indonesia, Malaysia, Pakistan, Iran, Bangladesh dan negara-negara yang ada penduduk umat Islam.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)** tidak diajarkan di sekolah dan di universitas di negara-negara Arab, termasuk di Indonesia, Malaysia, Pakistan, Iran, Bangladesh dan negara-negara yang ada penduduk umat Islam ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Roh termasuk urusan Tuhan Ku dan kamu tidak diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)**

Jadi, alasan yang pertama adalah **"...Roh termasuk urusan Tuhan Ku...(Al Israa' : 17: 85)**. Dan alasan yang kedua **"...kamu tidak diberi pengetahuan melainkan sedikit (Al Israa' : 17: 85)**

Nah, alasan yang pertama, **"...Roh termasuk urusan Tuhan Ku...(Al Israa' : 17: 85)** adalah memang Allah yang memiliki **"...Roh...(Al Israa' : 17: 85)**, bukan milik manusia. Jadi, memang **"...Roh...(Al Israa' : 17: 85)** dan semua yang ada di **"...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)** adalah diciptakan dan milik Allah. Manusia tidak ada campur tangan didalamnya.

Hanya alasan yang kedua **"...kamu tidak diberi pengetahuan melainkan sedikit (Al Israa' : 17: 85)** adalah manusia dilibatkan, dengan **"...diberi pengetahuan (tentang roh)...sedikit (Al Israa' : 17: 85)**

Nah, dengan manusia **"...diberi pengetahuan (tentang roh)...sedikit." (Al Israa' : 17: 85)**, ini adalah merupakan kunci untuk membuka gudang ilmu **"...pengetahuan (tentang roh)...(Al Israa' : 17: 85)** untuk mempelajari dan mengerti Allah yang sebenarnya.

Nah, disini rahasia Allah, yang tidak dimengerti oleh hampir semua manusia di dunia termasuk umat Islam Indonesia dan orang Arab di negara-negara Arab, yaitu manusia **"...diberi pengetahuan (tentang roh)...sedikit." (Al Israa' : 17: 85)**, dimana arti **"...sedikit." (Al Israa' : 17: 85)** adalah menurut perhitungan Allah. Kalau dihitung menurut perhitungan manusia, **"...pengetahuan (tentang roh)...(yang) sedikit (Al Israa' : 17: 85)** menjadi 18262980 kali lipat banyaknya. Berdasarkan kepada hukum Allah **"...sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)**

Nah, ini, rahasia Allah tentang manusia yang **"...diberi pengetahuan (tentang roh)...sedikit (Al Israa' : 17: 85)** menurut perhitungan Allah, ternyata setelah diterima oleh manusia, **"...pengetahuan (tentang roh)...(Al Israa' : 17: 85)** menjadi 18262980 kali lipat banyaknya, manusia tidak akan selesai mempelajari **"...pengetahuan (tentang roh)...(Al Israa' : 17: 85)** saking banyaknya.

Sekarang, setelah Allah memberikan kunci **"...pengetahuan (tentang roh)...(Al Israa' : 17: 85)** kepada

manusia, dimana saja berada, di negara mana saja tinggal, untuk mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, sekarang timbul lagi pertanyaan,

Mengapa **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)**

Nah, yang **"...menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)** adalah Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana berdasarkan DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Ini, adalah rahasia Allah yang dibukakan oleh Allah kepada seluruh manusia di dunia, termasuk umat Islam Indonesia dan orang Arab di negara-negara Arab. **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)** adalah Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana berdasarkan DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, memang benar, manusia dibangun dengan **7 000000000 000000000 000000000** atom. Bangunan tubuh manusia yang terdiri dari darah, daging, tulang dan organ tubuh lainnya adalah dibangun dengan **7 000000000 000000000 000000000** atom, termasuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sekarang, tidak ada alasan lain, untuk mengelak bagi umat Islam Indonesia dan orang Arab di negara-negara Arab untuk mengerti Allah melalui wujud Allah dalam bentuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)** **"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, disini, Allah mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia, termasuk umat Islam Indonesia **"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)**

Deklarasi Allah ini dengan tujuan agar manusia diseluruh dunia termasuk umat Islam Indonesia, untuk mengerti Allah yang sebenarnya. Karena sampai sekarang umat Islam Indonesia, belum sampai ketinggian mengerti Allah yang sebenarnya, baru sampai ketinggian di mulut saja, ini sesuai dengan hukum sekuler yang berlaku di Indonesia. Karena kalau umat Islam Indonesia sudah mengerti Allah yang sebenarnya, maka hukum sekuler tidak berlaku di Indonesia, yang berlaku hanya **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah sekarang, karena sebagian besar manusia, termasuk umat Islam Indonesia, orang Arab di negara-negara Arab, pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatikan dan

pengikut Yesus di Amerika, juga orang Yahudi di seluruh dunia, tidak mengerti, apa **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)**

"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)** tidak diajarkan di sekolah dan di universitas di negara-negara Arab, termasuk di Indonesia, Malaysia, Pakistan, Iran, Bangladesh dan negara-negara yang ada penduduk umat Islam.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)** tidak diajarkan di sekolah dan di universitas di negara-negara Arab, termasuk di Indonesia, Malaysia, Pakistan, Iran, Bangladesh dan negara-negara yang ada penduduk umat Islam ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Roh termasuk urusan Tuhan Ku dan kamu tidak diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)**

Jadi, alasan yang pertama adalah **"...Roh termasuk urusan Tuhan Ku...(Al Israa' : 17: 85)**. Dan alasan yang kedua **"...kamu tidak diberi pengetahuan melainkan sedikit (Al Israa' : 17: 85)**

Nah, alasan yang pertama, **"...Roh termasuk urusan Tuhan Ku...(Al Israa' : 17: 85)** adalah memang Allah yang memiliki **"...Roh...(Al Israa' : 17: 85)**, bukan milik manusia. Jadi, memang **"...Roh...(Al Israa' : 17: 85)** dan semua yang ada di **"...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)** adalah diciptakan dan milik Allah. Manusia tidak ada campur tangan didalamnya.

Hanya alasan yang kedua **"...kamu tidak diberi pengetahuan melainkan sedikit (Al Israa' : 17: 85)** adalah manusia dilibatkan, dengan **"...diberi pengetahuan (tentang roh)...sedikit (Al Israa' : 17: 85)**

Nah, dengan manusia **"...diberi pengetahuan (tentang roh)...sedikit." (Al Israa' : 17: 85)**, ini adalah merupakan kunci untuk membuka gudang ilmu **"...pengetahuan (tentang roh)...(Al Israa' : 17: 85)** untuk mempelajari dan mengerti Allah yang sebenarnya.

Nah, disini rahasia Allah, yang tidak dimengerti oleh hampir semua manusia di dunia termasuk umat Islam Indonesia dan orang Arab di negara-negara Arab, yaitu manusia **"...diberi pengetahuan (tentang roh)...sedikit." (Al Israa' : 17: 85)**, dimana arti **"...sedikit." (Al Israa' : 17: 85)** adalah menurut perhitungan Allah. Kalau dihitung menurut perhitungan manusia, **"...pengetahuan (tentang roh)...(yang) sedikit (Al Israa' : 17: 85)** menjadi **18262980** kali lipat banyaknya. Berdasarkan kepada hukum Allah **"...sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)**

Nah, ini, rahasia Allah tentang manusia yang **"...diberi pengetahuan (tentang roh)...sedikit (Al Israa' : 17: 85)** menurut perhitungan Allah, ternyata setelah diterima oleh manusia, **"...pengetahuan (tentang roh)...(Al Israa' : 17: 85)** menjadi **18262980** kali lipat banyaknya, manusia tidak akan selesai mempelajari **"...pengetahuan (tentang roh)...(Al Israa' : 17: 85)** saking banyaknya.

Sekarang, setelah Allah memberikan kunci **"...pengetahuan (tentang roh)...(Al Israa' : 17: 85)** kepada manusia, dimana saja berada, di negara mana saja tinggal, untuk mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, sekarang timbul lagi pertanyaan,

Mengapa *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)* dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*

Nah, yang *"...menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)* adalah Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana berdasarkan DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Ini, adalah rahasia Allah yang dibukakan oleh Allah kepada seluruh manusia di dunia, termasuk umat Islam Indonesia dan orang Arab di negara-negara Arab. *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)* adalah Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana berdasarkan DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, memang benar, manusia dibangun dengan 7 000000000 000000000 000000000 atom. Bangunan tubuh manusia yang terdiri dari darah, daging, tulang dan organ tubuh lainnya adalah dibangun dengan 7 000000000 000000000 000000000 atom, termasuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sekarang, tidak ada alasan lain, untuk mengelak bagi umat Islam Indonesia dan orang Arab di negara-negara Arab untuk mengerti Allah melalui wujud Allah dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se